



JEMPOL MILI PEDAS

**JEMPUT BOLA MONITORING DAN
EVALUASI PENGGUNAAN DANA DESA**

A. Latar Belakang

Keterbatasan Sumber Daya: Banyak desa di berbagai negara menghadapi keterbatasan sumber daya untuk membiayai pembangunan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal.

Pengembangan Lokal: Pemerintah daerah dan lembaga internasional semakin menyadari pentingnya pengembangan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Keterlibatan Masyarakat: Terdapat semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek pembangunan dapat meningkatkan keberhasilan dan dampak positif dari proyek tersebut.

Transparansi dan Akuntabilitas: Ada kebutuhan yang semakin meningkat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik, termasuk dana desa, untuk mencegah penyalahgunaan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas penggunaan dana tersebut.

Teknologi dan Inovasi: Kemajuan teknologi dan inovasi memungkinkan pengembangan solusi yang lebih efisien dan terukur dalam pengelolaan dana desa, termasuk dalam pengumpulan data, pemantauan proyek, dan pelaporan hasil.

Peningkatan Akses Informasi: Masyarakat desa semakin memiliki akses terhadap informasi dan pendidikan, yang memungkinkan mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan dana desa. Dengan latar belakang ini, inovasi dalam penggunaan dana desa menjadi semakin penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat

B. Tujuan

Inovasi ini bertujuan untuk memperlancar dan mempermudah dalam penyaluran pelayanan kegiatan serta mempermudah masyarakat dalam menerima penyaluran bantuan kesejahteraan sosial langsung ke desa yang menjadi hak warga tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) inovasi JEMPOL MELI PEDAS. Sasaran.

C. Sasaran Kegiatan

1. Meningkatnya SDM dan pemanfaatan Dana Desa untuk Infrastruktur
2. Meningkatkan Pendapatan Desa Melalui BUMDES.

D. Sasaran Lokasi

Sasaran lokasi kegiatan Jempol Meli pedas, meliputi:

1. Desa Halong
2. Desa Binjai Punggal
3. Desa Baruh Penyambaran
4. Desa Binju
5. Desa Bangkal

6. Desa Kapul
7. Desa Hauwai
8. Desa Aniungan
9. Desa Sumber Agung
10. Desa Suryatama
11. Desa Gunung Riut
12. Desa Liyu
13. Desa Padang Raya
14. Desa Tabuan
15. Desa Mantuyan
16. Desa Buntu Pilanduk
17. Desa Mamantang
18. Desa Uren
19. Desa Mamigang
20. Desa Marajai
21. Desa Mauya
22. Desa Binuang santang
23. Desa Puyun
24. Desa Karya

E. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan inovasi JEMPOL MILI PEDAS di lakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara :

- a. Menggunakan sosial media dan membentuk group Whatshap dengan nama TIM EVALUASI
- b. Menggunakan cara manual yaitu pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dengan Inovasi JEMPOL MELI PEDAS di lakukan secara langsung ke setiap Desa ersama Tim JEMPOL MELI PEDAS

F. Hal-Hal Yang Harus Di Perhatikan

Agar Inovasi Jemput Bola Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Dana Desa (JEMPOL MILI PEDAS) dapat berjalan secara maksimal, Efisien dan berkesinambungan, ada beberapa hal yang harus di perhatikan di antaranya yaitu :

- a. Membuat grup Whatsapp (WA) dengan perangkat desa Kaur Keuangan dan Sekdes Kepala Desa untuk memudahkan penyampaian laporan
- b. Melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada perangkat desa dan masyarakat
- c. Memperlancar dan mempermudah Monitoring dan Evaluasi ke setiap Desa dengan Menjadwalkan agar tertib.

G. Pedoman Pelaksanaan

1. Pengajuan sasaran

Pengajuan sasaran penggunaan dana desa adalah proses penting dalam pengelolaan dana desa di tingkat pemerintahan desa. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti dalam menyusun pengajuan sasaran penggunaan dana desa:

- **Identifikasi Kebutuhan Desa**

Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan yang ada di desa. Ini bisa meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan kebutuhan masyarakat lainnya.

- **Konsultasi dengan Masyarakat**

Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan sangat penting. Ajak perwakilan masyarakat dari berbagai lapisan untuk memberikan masukan tentang prioritas penggunaan dana desa.

- **Penyusunan Rencana Pembangunan Desa (RPJMDes)**

RPJMDes adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah desa yang menjadi pedoman dalam penggunaan dana desa. Pastikan pengajuan sasaran penggunaan dana desa sesuai dengan RPJMDes yang telah disusun.

- **Pemilihan Prioritas Penggunaan Dana**

Tentukan prioritas penggunaan dana desa berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi dan masukan dari masyarakat. Prioritaskan proyek- proyek yang memiliki dampak positif yang signifikan bagi pembangunan desa.

- **Penyusunan Dokumen Pengajuan**

Susun dokumen pengajuan yang mencakup rincian tentang sasaran penggunaan dana desa, estimasi biaya, dan justifikasi untuk setiap pengeluaran yang diajukan. Pastikan dokumen pengajuan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh instansi terkait.

- **Konsultasi dengan Pihak Terkait**

Sebelum mengajukan secara resmi, lakukan konsultasi dengan pihak terkait seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) atau instansi pemerintah setempat untuk mendapatkan masukan dan persetujuan awal.

- **Pengajuan Resmi**

Ajukan pengajuan sasaran penggunaan dana desa kepada pihak yang berwenang, seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau pemerintah kabupaten/kota setempat sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

- **Pemantauan dan Evaluasi**

Setelah pengajuan disetujui, lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan proyek-proyek yang telah direncanakan untuk memastikan penggunaan dana desa berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat desa.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, diharapkan pengajuan sasaran

penggunaan dana desa dapat disusun secara sistematis dan memperoleh dukungan serta persetujuan yang diperlukan untuk mendukung pembangunan dan kemajuan desa.

2. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi penggunaan dana desa melibatkan beberapa langkah:

1. Perencanaan

Identifikasi indikator kinerja yang relevan dan metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi penggunaan dana desa.

2. Pengumpulan Data

Lakukan pengumpulan data secara berkala sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Data dapat berupa laporan keuangan, progress proyek, atau data lain yang relevan.

3. Analisis Data

Analisis data untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa. Identifikasi keberhasilan, hambatan, dan potensi perbaikan.

4. Rekomendasi dan Perbaikan

Jika ditemukan temuan atau masalah, buat rekomendasi perbaikan dan tindakan korektif untuk meningkatkan pengelolaan dana desa.

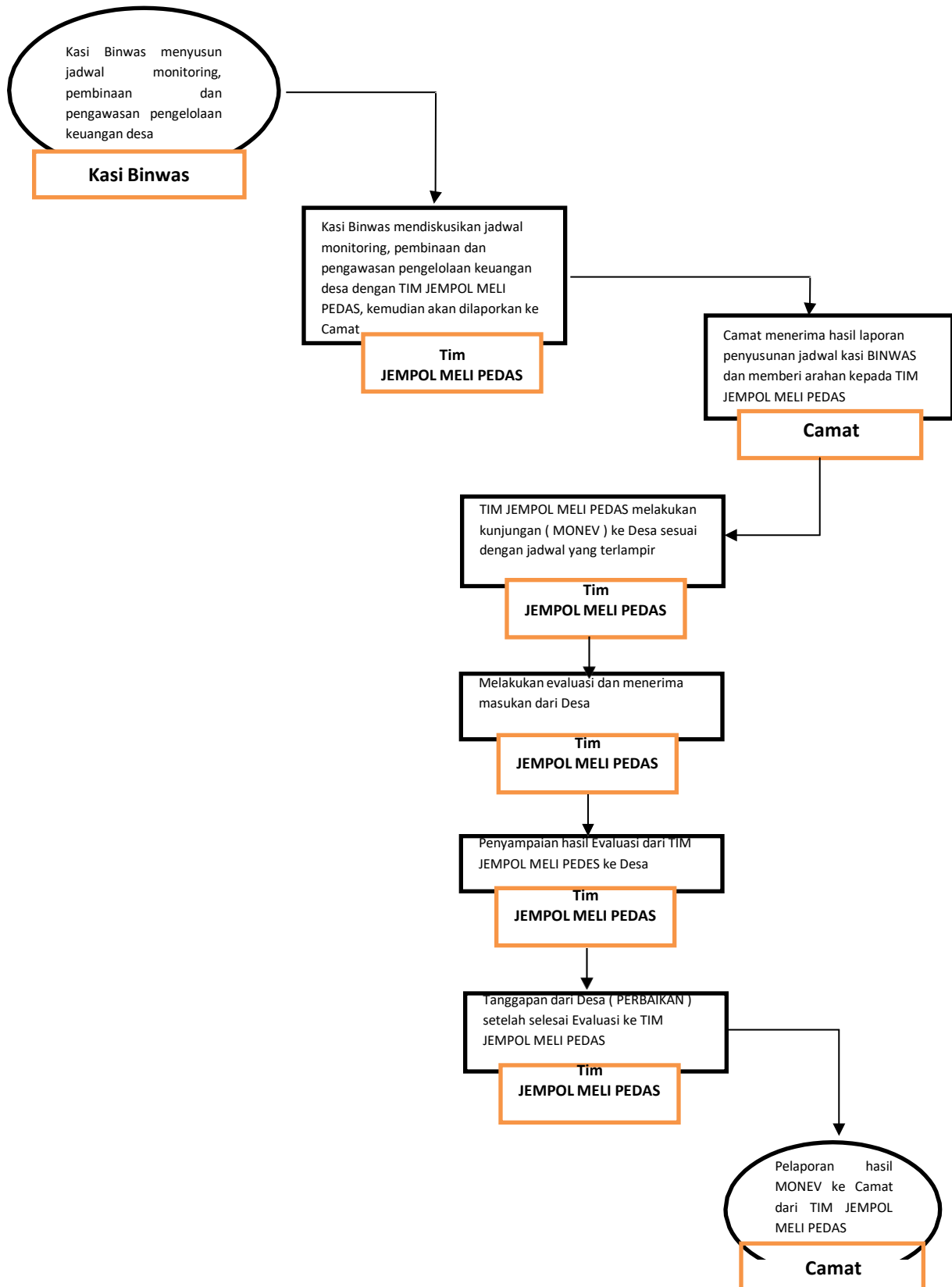
5. Tindak Lanjut

Pastikan implementasi tindakan perbaikan dan lakukan monitoring secara berkelanjutan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan. Penting untuk menjalankan proses ini dengan integritas dan ketelitian agar dana desa dapat digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pembangunan lokal

6. Pelaporan

Dalam pelaporan Penggunaan Dana Desa dan Keuangan Desa, bidang Kaur Keuangan dan Sekdes dan Seksi Pembangunan Kecamatan, tenaga pendamping Kecamatan, baik dari SPPMD, PLD dan Pendamping lainnya berkoordinasi lewat group WA TIM EVALUASI) kemudian di lakukan Pendampingan dari TIM Kecamatan.

ALUR



PENUTUP

Kegiatan Jempol Meli berdasarkan PMK Nomor 201 Tahun 2022 merupakan inovasi yang memerlukan Kerjasama/kolaborasi antar Desa di lingkup Kecamatan Halong Pemerintah Kabupaten Balangan, kegiatan Jempol Meli Pedas memerlukan koordinasi internal dan eksternal agar target output inovasi tercapai yaitu meningkatnya pemahaman dan kesadaran terkait kewajiban Laporan Keuangan Desa yang Transparan Pegawai berdasarkan peraturan yang berlaku.